PREVENTIVE DETECTION SYSTEM PADA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *HEXAGON FRAUD ANALYSIS*

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :

QORI ANANDA

NIM 4321097

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PREVENTIVE DETECTION SYSTEM PADA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *HEXAGON FRAUD ANALYSIS*

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :

QORI ANANDA

NIM 4321097

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qori Ananda

NIM : 4321097

Judul Skripsi : ***Preventive Detection System*** **Pada Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan** ***Hexagon Fraud Analysis*** **(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2025

Yang menyatakan,

QORI ANANDA

NIM 4321097

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Qori Ananda

KepadaYth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
*c.q.*Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Qori Ananda

NIM : 4321097

Judul Skripsi : ***Preventive Detection System*** **Pada Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan *Hexagon Fraud Analysis* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 Mei 2025
Pembimbing,

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan
www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama	:	**Qori Ananda**
NIM	:	**4321097**
Judul	:	***Preventive Detection System*** **Pada Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan *Hexagon Fraud Analysis* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)**
Dosen Pembimbing	:	**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS,** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Ahmad Rosyid, S.E., M.Si	**Indah Purwanti, M.T**
NIP. 197903312006041003	**NIP. 198701072019032011**

Pekalongan, 23 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. A.M. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."

(Q.S Ali 'Imran : 173)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang- gelombang itu yang bisa kau ceritakan."

(Boy Candra)

"Jangan pernah menyerah apapun keadaanya, kamu bisa kamu kuat kok. Tetap melangkah untuk hal-hal baik yang kamu temui. Ingatlah masih ada Allah tempat kita berdoa."

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, **Bapak Rahmuji dan Ibu Nur Kholifah** yang tidak pernah lelah berjuang untuk bisa memberikan segala yang terbaik untuk penulis. Terimakasih selalu mendo'akan penulis, tanpa do'a dan bimbingan dari beliau penulis tidak mungkin sampai dititik ini. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.
2. Kakak penulis Miftaul Jannah, keponakan Reiga Ramarendra, nenek, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa selalu memberikan do'a serta support penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Almamter penulis Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga serta pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis hingga skripsi dapat di selesaikan.
5. Bapak Imadah Khoiri Furqon M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan serta memberikan support penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.

6. Member Batang Pride Salamah, Isep, Fikro, Riska, segenap member anaknya ibu bapak sayang, demisioner HMPS Aksya angkatan 22-23, dan orang-orang baik yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu ada menemani penulis, serta mendukung penulis dalam kondisi apapun. Semangat berproses untuk kalian semua, semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian semua.
7. Dan terakhir, terimakasih untuk diri sendiri (Qori Ananda) karena telah berjuang dan bertahan sampai detik ini. Terimakasih tidak memilih meyerah apapun kondisinya. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesaianya skripsi ini.

ABSTRAK

QORI ANANDA. Preventive Detection System Pada Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan *Hexagon Fraud* Analysis (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024).

Kasus kecurangan atas penyalahgunaan laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu masalah yang cukup serius. Setiap perusahaan pastinya memiliki potensi munculnya kasus kecurangan atas penyalahgunaan laporan keuangan perusahaan. Kasus kecurangan yang menarik penelitian ini yaitu fenomena kasus dugaan kecurangan laporan keuangan dari PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Kasus ini menjadi daftar panjang kecurangan yang terjadi pada perusahaan lingkup BUMN. Dalam perspektif Islam kecurangan merupakan salah satu perbuatan yang tercela dan dilarang karena dapat menimbulkan kemudharatan. Tujuan atas penelitian ini yaitu untuk menguji kembali terkait potensi munculnya kecurangan laporan keuangan menggunakan F-Score Model.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder. Metode yang diadopsi penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 14 perusahaan selama kurun waktu 6 tahun dengan total jumlah sampel yang diteliti sebanyak 84 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan alat bantu SPSS.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa hanya variabe *financial target* dan *nature of industry* yang berpengaruh secara positif, sedangkan variabel *direction change, nature of industry, CEO's picture,* dan kinerja pasar tidak berpengaruh terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan. Secara simultan *fraud hexagon* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sehingga berdasarkan penelitian ini variabel *financial target dan nature of industry* dapat digunakan sebagai *preventive detection system* pada kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan, Laporan Keuangan, BUMN, dan *Hexagon fraud*.

ABSTRACT

QORI ANANDA. *Preventive Detection System* Pada Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pendekatan *Hexagon Fraud Analysis* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024).

Fraud cases on the misuse of company financial statements are a serious problem. Every company certainly has the potential for fraud cases to appear on the misuse of the company's financial statements. The fraud case that attracts this research is the phenomenon of cases of alleged fraudulent financial statements from PT Waskita Karya Tbk (WSKT) and PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). This case is a long list of fraud that has occurred in SOE scope companies. In an Islamic perspective, fraud is one of the actions that is despicable and prohibited because it can cause harm. The purpose of this study is to re-examine the potential for fraudulent financial statements using the F-Score Model.

This research is a type of quantitative research using secondary data. The method adopted by this research uses an associative approach with purposive sampling technique. The samples used were 14 companies over a period of 6 years with a total number of samples studied of 84 samples. This research uses an analysis method with SPSS tools.

The results of the study indicate that the financial target and nature of industry variables have a positive effect, the total accrual to total assets variable has a negative effect, while the direction change variable, managerial ownership, and market performance have no effect on the potential for fraudulent financial statements. Simultaneously fraud hexagon affects financial statement fraud. So that based on this research, the variables financial target, nature of industry, and total accrual to total assets can be used as a preventive detection system on fraudulent financial statements.

Keywords: Fraud, Financial Statements, BUMN, and Hexagon fraud.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis hingga skripsi dapat di selesaikan.

7. Bapak Imahda Khoiri Furqon M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis.
8. Bapak Rahmuji dan Ibu Nur Kholifah yang selalu mendukung dan senantiasa tak pernah berhenti mendo'akan penulis agar penulis bisa sukses.
9. Kakak penulis Miftahul Jannah, keponakan penulis Reiga Ramarendra, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material maupun moral.
10. Member Batang Pride, sahabat seperjuangan, member anaknya ibu bapak sayang, demisione HMPS Aksya angkatan 22-23, tim KKN serta orang-orang baik yang selalu ada buat penulis, terimakasih selalu support penulis dalam kondisi apapun.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Mei 2025

Qori Ananda

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xxiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
C. Pembatasan Masalah 11
D. Tujuan Penelitian 11
E. Manfaat Penelitian 12
F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI **15**
A. Landasan Teori 15
B. Telaah Pustaka 31
C. Kerangka Berpikir 39
D. Hipotesis 40

BAB III METODE PENELITIAN **47**
A. Jenis dan pendekatan Penelitian 47
B. Setting Penelitian 48
C. Populasi dan Sampel 48
D. Variabel Penelitian 51
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 56

F. Metode Analisis Data 57

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 62

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 62

B. Analisis Data 64

C. Pembahasan Hasil Penelitian 74

BAB V PENUTUP 85

A. Simpulan 85

B. Keterbatasan Penelitian 88

C. Implikasi Teoretis dan Praktis 89

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah Putusan Bersama Mentri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakanu untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah di serap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlibat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...ـوْ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِلَ - żukira

يَذْ كِرَ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... اَ...ىَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ِى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيْلَ - qĩla

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ اَلأَطْفَالُ	- raudah al-atfāl - raudahtul atfāl
المِ ينَةُ المُوَ رَةُّ	- al-madīnahal munawwarah - al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةْ	- talhah

5) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّ لَ	- nazzala
البِرُّ	- al-birr
الحَجّ	- al-hajj

6) Kata Sandan

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

   Contoh :

الشَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَدِيْعُ	-	al-badĭ'u
الجَلاَلُ	-	al-jalālu

7) Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	-	ta'khużūna
اَلنَّوْءُ	-	an-nau'
شَيْئٌ	-	syai'un
إِنَّ	-	inna
أُمِرْتُ	-	umirtu
أَكَلَ	-	akala

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَخَيرُ الرَّازِقِيْنَ	-Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĭn
	-Wainnallāhalahuwakhairrāziqĭn
وأَوْفوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	-Wa auf al-kaila wa-almĭzān
	-Wa auf al-kaila wal mĭzān

إِبرَا هِيْمُ الْخَلِيْل	-Ibrāhĭm al-Khalĭl -Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللّهِ مَجْرَاهَاوَمُرْسَاهَا	-Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلّلهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَا	-Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭla
عَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	-Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭlā

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌإِلاَّ رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بيْتٍ وُضِعَ لِنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Innaawwalabaitinwuḍi’alinnāsilallażībibak katamubārakan
شَهْرُ رَمَضَا نَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur’ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَاهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubĭn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubĭn

الْحَمْدُ للّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamĭn Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamĭn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌمِّنَ اللّهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	-Naṣrunminallāhiwafathunqarĭb
للّهِ الأَمْرُجَمِيْعًا	-Lillāhi al-amrujamĭ’an -Lillāhil-amrujamĭ’an
وَاللّهَ بِكُلِّ شَيءٍ عَلِيْمٌ	-Wallāhabikullisyai’in ‘alĭm

10) Tajwid

Tajwid Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Telaah Pustaka 31

Tabel 3 1 Daftar Perusahaan BUMN Non-Finansial 48
Tabel 3 2 Pemilihan Sampel Dengan Teknik Purposive Sampling 50
Tabel 3 3 Sampel Perusahaan BUMN Non-Finansial.....50
Tabel 3 4 Operasional Variabel.....55

Tabel 4 1 Gamabaran Umum Perusahaan BUMN Non-Finansial 63
Tabel 4 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....64
Tabel 4 3 Frekuensi Variabel Direction Change.....66
Tabel 4 4 Hasil Uji Normalitas 67
Tabel 4 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....67
Tabel 4 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 68
Tabel 4 7 Hasil Uji Autokorelasi 69
Tabel 4 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....70
Tabel 4 9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....72
Tabel 4 10 Hasil Uji Koefisien Determinasii (R^2) 73
Tabel 4 11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Organisasi yang dirugikan karena *fraud* 5

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian I
Lampiran 2 Kriteria Pemilihan Sampel..... II
Lampiran 3 Sampel Pemilihan..... II
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel *Financial target*..... III
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel *Direction Change*..... V
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel *Nature of industry* VIII
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Variabel *Total Asset To Total Accrual* XII
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Variabel *CEO's picture* XVII
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Variabel Kinerja Pasar..... XX
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Variabel Kecurangan Laporan Keuangan..... XXIV
Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Deskriptif XXXIV
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas..... XXXIV
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas..... XXXIV
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... XXXV
Lampiran 15 Hasil Uji Autokorelasi..... XXXV
Lampiran 16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda XXXV
Lampiran 17 Hasil Uji Parsial atau Uji T..... XXXVI
Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... XXXVI
Lampiran 19 Hasil UjiSimultan atau Uji F XXXVI
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup..... XXXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan didalamnya memuat gambaran keseluruhan kinerja perusahan mengenai serangkaian informasi yang telah disajikan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pihak *stakeholder*. Laporan keuangan berisi mengenai hasil evaluasi aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang disusun secara sistematis. Di dalam laporan keuangan mencerminkan hasil akhir dari semua pos-pos keuangan yang disesuaikan dengan tahapan siklus akuntansi perusahaan serta disajikan dengan berpedoman pada standar yang digunakan. Laporan keuangan sebagai bagian dari informasi perusahaan biasanya digunakan oleh pihak terkait sebagai alat komunikasi mengenai informasi akuntansi serta pelengkap dalam membuat suatu keputusan. Dimana dalam SAK 201 mengenai tujuan atas laporan keuangan yaitu untuk menyediakan suatu informas kinerja, keadaan dan posisi keuangan yang dapat digunakan pihak *stakeholder* sebagai pedoman untuk memutuskan suatu keputusan ekonomi untuk masa mendatang (Fatmawati & Sari, 2016).

Penyajian laporan keuangan yang baik harus disajikan berdasarkan pedoman akuntansi yang di gunakan oleh masing-masing perusahaan. Berdasarkan PSAK 201 mengenai persyaratan penyajian maupun penyusunan dalam laporan keuangan, bahwa perusahaan harus menyajikan atau menerbitkan laporan keuangan perusahaan dengan relevan dan andal,

berdasarkan kondisi pada saat entitas tersebut menerbitkan laporan keuangannya (Lestari & Henny, 2019). Namun ada juga perusahaan yang melakukan cara-cara kotor dalam menyajikan laporan keuangannya, seperti merekayasa nilai-nilai material guna memanipulasi laporan keuangan agar dapat menarik para *stakeholder* sehingga aktivitas ini termasuk dalam tindakan *fraud.*

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, dijelaskan bahwa *fraud* dapat terjadi ketika orang pribadi atau badan melakukan tindakan penipuan maupun kekeliruan secara sengaja, dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai manfaat yang akan berdampak menyebabkan kerugian bagi pihak lain (Lestari & Henny, 2019). Kecurangan pada laporan keuangan dapat di definisikan sebagai salah saji secara sengaja melalui penyajian yang tidak sesuai dengan keadaan sebenanya. Baik melalui penghilangan unit moneter maupun pengungkapan yang tidak andal dengan tujuan menghilangkan informasi secara material, menyesatkan keputusan atas pengguna laporan keuangan, atau upaya dalam melanggar prinsip akuntansi yang telah ditetapkan (Al-Rizky et al., 2022).

Pelaku atas kecurangan laporan keuangan ini dapat dilakukan oleh siapapun, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (auditor eksternal). Kecurangan diduga lebih mudah dilakukan oleh oknum pihak internal perusahaan selaku pihak yang memahami secara keseluruhan sebuah perusahaan, oleh karena itu kecurangan pada laporan

keuangan ini lebih beresiko dilakukan oleh pihak internal perusahaan (Siti Anita Nurhasanah, 2024). Dimana kerugiaan atas kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan seperti petinggi organisasi, lebih besar dibandingkan kerugian yang dilakukan oleh pegawai biasa. Dikarenakan petinggi organisasi berpotensi dan memiliki kemampuan lebih mudah untuk mengelabuhi pada Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaannya.

Berdasarkan data hasil laporan keuangan yang terbukti mengandung kecurangan akan dipandang buruk oleh masyarakat dan berdampak pada hilangan reputasi perusahaan sehingga akan berakibat juga pada hilangnya kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu, diperlukannya pencegahan dalam menghadapi kasus *fraud* terkhusus kecurangan pada laporan keuangan guna meminimalisir dampak dari kerugian perusahaan tersebut (Khotimah et al., 2020).

Berdasarkan data survei dari 138 negara dengan 1.921 kasus nyata selama 2022-2024 yang bersumber dari ACFE selaku organisasi profesi anti-*fraud* global, yang mengungkap bahwa kerugian akibat *fraud* berdasarkan nilai median mencapai US$ 145.000 per kasus dengan kerugian total rata-rata pertahuan adalah 5% dari pendapatan kotor perusahaan. Kerugian rata-rata tahunan ini tidak dapat menurun akibat dari semakin bervariasinya jenis kecurangan yang terus bertambah canggih dan kompleks mendahului perkembangan teknik dan perangkat pendeteksiannya. Dengan rata-rata lamanya *fraud* dapat tersembunyi

sebelum terdeteksi adalah sekitar 14 bulan. Sehingga pentingnya kesadaran dan kepedulian terhadap usaha anti-*fraud* pada lingkungan perusahaan (Diaz, 2024)

Fraud merupakan kasus yang menjadi masalah serius dan bibit bencana di setiap negara. ACFE Indonesia *Chapter* 2019 melalui Survei *Fraud* Indonesia (SFI) telah mengidentifikasi bahwa *fraud* di Indonesia terbagi atas tiga kategori yaitu: korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan yang ditaksir total kerugiannya hingga mencapai Rp 873.430.000.000. Berdasarkan hasil survei menunjukan bahwa dampak kerugian akibat *fraud* di Indonesia dengan dampak kerugian yang cukup besar yaitu kasus korupsi dengan presentase 70%, penyalahgunaan aktiva dan kekayaan negara & perusahaan dengan presentase 21% dan sisanya kecurangan laporan keuangan dengan presentase 9% (ACFE Indonesia, 2020). Meskipun dampak kerugian yang disebakan akibat kecurangan laporan keuangan tidak begitu besar dibandingkan *fraud* lainnya, namun tidak merubah pandangan penulis karena tidak menuntut kemungkinan akibat dari kecurangan laporan keuangan ini berdampak besar pada reputasi dan keberlangsungan suatu perusahaan yang cukup merugikan, sehingga harus dicegah dan diperhatikan kondisinya pada setiap perusahaan di Indonesia.

Setiap perusahaan pastinya memiliki potensi munculnya sebuah kasus kecurangan atas penyalahgunaan laporan keuangan perusahaan, tidak terkecuali juga perusahaan negara lingkup BUMN. BUMN sebagai

perusahaan besar dengan kepemilikan modalnya sebagian besar dipegang negara ini sangat rawan terhadap kasus *fraud* finansialnya karena kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN masih saja sering terjadi. BUMN masuk peringkat kedua sebagai lembaga yang dirugikan oleh *fraud* setelah pemerintah dengan presentase 31,8 %. Faktor ini dapat disebabkan akibat dari masih banyak perusahaan BUMN di Indonesia yang sistem pengendalianya lemah, sehingga sangat beresiko digunakan sebagai ladang kecurangan. Salah satu faktor penyebab dari kasus ini yaitu karena adanya celah akun pada laporan keuangan yang sangat beresiko digunakan dengan mudah sebagai ruang bagi oknum tertentu dalam melakukan kecurangan.

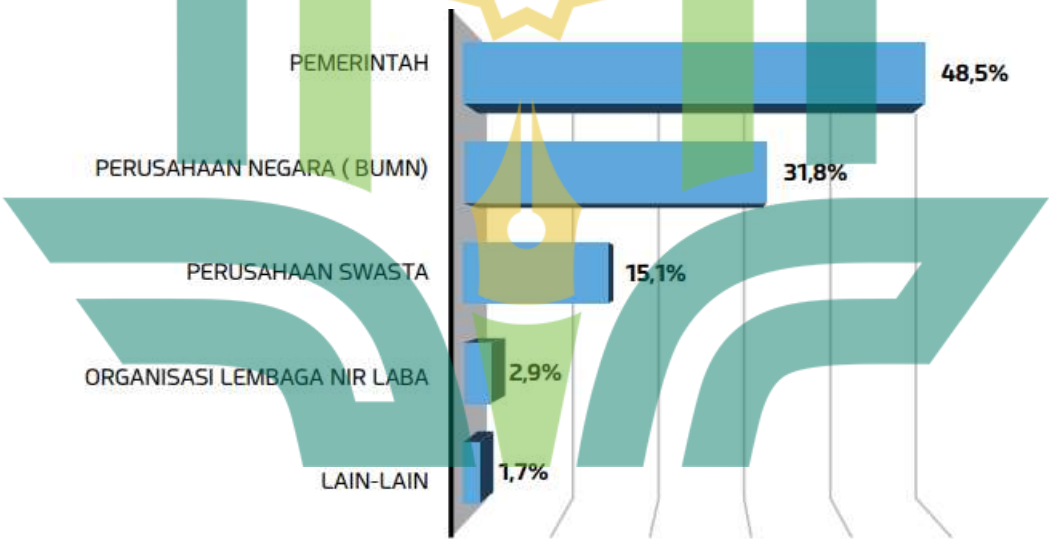

Gambar 1 1 Organisasi yang dirugikan karena *fraud*

Sumber : ACFE Indonesia, 2020

Fenomena kasus dugaan kecurangan laporan keuangan yang cukup menarik penulis yaitu kasus dari PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Dimana perusahaan lingkup BUMN tersebut diduga melakukan kecurangan dengan cara memoles laporan keuangannya sedemikian rupa, agar terlihat menarik investor padahal faktanya buruk. Dimana kasus manipulasi laporan keuangan ini dinyatakan tidak sesuai dengan kondisi rill perusahan. Namun sebelum dugaan kasus ini, ternyata PT Waskita sudah memiliki rekam jejak yang buruk mengenai kasus manipulasi laporan keuangan sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan terpublikasi tahun 2022 yang mengungkap bahwa pendapatan usaha perseroan naik namun kerugian tahun berjalan turun (Murwani, 2024). Temuan dari Badan Pemeriksaaan Keuangan (BPK) menunjukan bahwa PT Waskita terindikasi melakukan rekayasa atas laporan keuangannya hingga tahun 2021. Dugaan kasus ini dilatarbelakangai oleh pencatatan pendapatan fiktif atas kasus proyek fiktif yang mengakibatkan kerugian negara hingga Rp 202 miliar (Nuari Ferlian, 2024).

Kasus berikutnya dari PT Wijaya Karya yang sebelumnya juga memiliki skandal mengenai kasus kecurangan laporan keuangan atas pelaporan pendapatan bersih konsolidasi perusahaan yang dilaporkan selalu naik padahal perseroan justru menyatakan kerugian. Dimana taktik manipulasi ini dilakukan dengan cara mengakali pembukuan tagihan fiktif atas vendor fiktif. Diketahui bahwa PT Wijaya pada periode tahun 2020-2024 mengalamai kerugian yang puncaknya di tahun 2024 hingga

kerugiannya mencapai Rp 7,89 triliun. Kerugian ini diakibatkan dari hasil kinerja perusahaan yang memburuk (Hayati et al., 2024). Hal ini menyebabkan kejanggalan yang menjadi dugaan PT Waskita maupun PT Wijaya diduga melakukan manipulasi atas laporan keuangannya.

Kasus kecurangan terbaru dan terungka di lingkup BUMN yaitu kasus PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaannya. Perusahaan ini diduga telah melakukan manipulasi laporan keuangan untuk periode tahun 2020 hingga 2022, yang mengakibatkan penyesatan bagi pemegang saham. Manipulasi laporan yang dilakukan PT Indofarma ini meliputi pengungkapan atas pendapatan fiktif, penggelapan nilai aset perusahaan, dan penyembunyian kewajiban finansial perusahaan yang mengakibatkan kerugian negara hingga mencapai Rp 371,8 Miliar (Anissa Nurul Rokhimah, 2024). Tentunya kasus-kasus ini menjadi daftar panjang yang kasus perusahan BUMN yang terbukti melakukan *fraud* pada laporan keuangannya.

Penelitian ini mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan acuannya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Al-Rizky, Indrijawati, dan Purisamya (2024) yang menunjukkan hasil pengaruh negatif pada variabel *nature of industry* dan variabel *financial target* berpengaruh positif, sedangkan pada variabel *direction change* tidak memiliki pengaruh meningkatkan peluang potensi kecurangan. Penelitian lainnya dari Suryakusuma, dan Stephanus (2024) menunjukan hasil tidak berpengaruh pada variabel *financial target*, dan *nature of industry*. Dan

selanjutnya penelitian dari Syifani (2021) bahwa variabel *capability* dengan proksi *direction change* berpengaruh positif sedangkan untuk variabel *opportunity* dengan proksi *nature of industry* berpengaruh negatif, namun untuk *financial target* merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan berbagai hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti menyakini bahwa masih diperlukan penelitian selanjutnya untuk menguji kembali mengenai pengaruh teori *hexagon fraud analysis* dengan mengambil sampel pada perusahaan BUMN. Alasan penulis memilih perusahaan BUMN, karena kisaran tahun 2021-2024 banyak kasus bermunculan dari perusahaan BUMN yang diduga telah melakukan kecurangan pada laporan keuangannya selain itu penulis juga mengganggap bahwa perusahaan BUMN merupakan perusahaan besar milik negara dan jika perusahaan tersebut mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan berdampak pada semua lapisan masyarakat. Sehingga penulis menyadari pentingnya mengidentifikasi kecurangan laporan keuangan untuk memberikan *prevention detection system* atau sistem pencegahan terkhusus pada perusahaan BUMN. Penelitian ini menggunakan pendekatan *hexagon fraud analysis,* dan dari pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan keterbaruan untuk memungkinkan identifikasi dini munculnya potensi kecurangan laporan keuangan (Al-Rizky et al., 2022).

Hexagon fraud theory menjadi pembaharuan dari berbagai teori kecurangan yang digunakan dalam pendeteksian sedetail mungkin mengenai adanya dugaan praktik kecurangan pada laporan keuangan (Oktavia et al., 2022). Tujuan atas penelitian ini yaitu untuk menguji kembali terkait potensi munculnya kecurangan laporan keuangan melalui *F-Score* model. Penulis menganggap kecurangan dari teori *fraud* sebelumnya belum sepenuhnya dapat memberikan informasi kecurangan dengan keseluruhan, sehingga penelitian ini tertarik untuk mengkaji kembali dengan topik serupa namun disesuaikan dengan periode yang ada. Keterbaruan dari penelitian ini adalah menggunakan periode terbaru karena dianggap banyak kasus kecurangan di perusahaan BUMN yang muncul dan terungkap di periode antara 2019-2024.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti meyakini perlu dilakukannya penelitian mendalam terkait pendeteksian untuk pencegahan indikasi munculnya kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan lingkup BUMN dengan menggunakan teori *hexagon fraud*. Dengan demikian peneliti tertarik mengkaji dengan judul ***"Preventive Detection System* Pada Kecurangan Laporan Keuangan Dengan *Pendekatan Hexagon Fraud Analysis* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, sehingga dapat dirumuskan permasalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap munculnya kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *direction change* berpengaruh terhadap munculnya kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap munculnya kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *rasio total accrual to total assets* (TATA) berpengaruh terhadap munculnya kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *CEO's picture* berpengaruh terhadap munculnya kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah kinerja pasar berpengaruh terhadap munculnya kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah semua variabel dari *fraud hexagon* berpengaruh secara silmutan terhadap munculnya kecurangan laporan keuangan?

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlampaui terlalu jauh dari pembahasannya, maka dilakukan pembatasan masalah yang meliputi :

1. Merupakan kategori perusahaan lingkup BUMN Indonesia sektor non-finansial yang terdaftar di BEI selama kurun waktu antara 2019-2024.
2. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan tahunannya dalam satuan mata uang Indonesia.
3. Perusahaan konsisten menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap dan tidak mengalami delisting dari BEI selama kurun waktu antara tahun 2019-2024.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terkait pengaruh *financial target* terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN.
2. Untuk mengetahui terkait pengaruh *direction change* terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN.
3. Untuk mengetahui terkait pengaruh *nature of industry* terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN.
4. Untuk mengetahui terkait pengaruh *rasio total accrual to total assets* (TATA) terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN.
5. Untuk mengetahui terkait pengaruh *CEO's picture* terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN.

6. Untuk mengetahui terkait pengaruh kinerja pasar terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN.
7. Untuk mengetahui terkait pengaruh variabel dari *fraud hexagon* secara simultan terhadap potensi munculnya kecurangan laporan keuangan di lingkup BUMN.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi maupun penelitian berikutnnya untuk menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi auditing. Selain itu manfaat lainnya meliputi :

a. Bagi penulis, sebagai perantara dalam memperluas ilmu dan pengetahuan mengenai kecurangan laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan lingkup BUMN.
b. Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini sebagai perantara dalam memperluas ilmu dan wawasan terkait isu-isu akuntansi. Dan dapat di jadikan sebagai bahan referensi dalam perbaikan juga pengembangan penelitian selanjutnya mengenai topik terbaru.
c. Bagi keilmuwan dan akademisi yaitu sebagai kontribusi pengembangan wawasan dan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Yaitu diharapkan penelitian ini dapat memberikan acuan pada praktik akuntansi dalam melakukan tindakan *preventif* maupun pencegahan untuk pendeteksian sedini mungkin terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Selain itu manfaat lain meliputi :

a. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan rujukan dalam menyajikan informasi yang akurat, akuntabel dan transparan kepada pihak yang berkepentingan.
b. Bagi investor dan calon investor, sebagai alat bantu dan sumber informasi mengenai pendeteksian kemungkinan adanya kecurangan laporan keuangan di perusahaan yang mereka miliki sehingga investor lebih teliti dan untuk bahan dalam pengambilan keputusan investasi yang aman dan sesuai dengan harapan investor.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini didalamnya terdapat sistematika mengenai alur penyajia proses penyusunan yang menjelaskan pembahasan dari bab ke bab, sehingga memuat sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam pendahuluan diuraikan latar belakang masalah dari fenomena *gap, research gap,* dan keterbaruan penelitian ini. Selain itu juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai landasan teori dan telaah pustaka penelitian sebelumnya yang dijadikan bahan referensi untuk memperkuat penelitian ini terkait pembahasan mengenai pengaruh pengunaan teori *hexagon fraud analysis* dalam pendeteksian kecurangan pada laporan keuangan dengan sampel perusahaan lingkup BUMN. Serta disajikan mengenai kerangka konseptual, hipotesis serta uraian teoritis lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini disajikan uraian jenis serta pendekatan penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, variabel dan pengukurannya, serta instrumen analisis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan uraian mengenai gambaran objek yang diteliti, hasil analisis data, interpretasi olah data, serta penjelasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian terakhir berisi ringkasan hasil dari penjelasan hasil yang telah dilakukan, keterbatasan serta implementasi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *preventive detection system* pada kecurangan laporan keuangan melalui *hexagon fraud* dengan menggunakan sampel perusahaan BUMN sektor Non-finansial selama periode 2019-2024. *Pressure* yang diukur dengan indikator *financial target*, *capability* diukur dengan *direction change*, *opportunity* diukur dengan *nature of industry*, *rasionalization* dengan total *accrual to total assets*, *arrogancy* dengan *CEO's picture*, dan *collusion* dengan kinerja pasar. Dengan total keseluruhan sampel yang diteliti sejumlah 84 sampel. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial target* melalui rasio ROA, terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. ROA yang tinggi menggambarkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tinggi. Sehingga hasil penelitian menunjukan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. hasil ini sejalan dengan teori agensi dimana seorang *agent* dituntut untuk selalu dapat memastikan kestabilan terhadap target keuangan sesuai dengan kemauan dari *principal*. Tekanan yang diberikan ini dapat memaksa seorang *agent* akan berusaha melakukan yang terbaik guna menjaga nilai perusahaan dengan berbagai cara, tak

terkecuali dengan praktik manipulasi informasi melalui laporan keuangan

2. *Direction change* yang diukur menggunakan variabel dummy, memiliki hasil yang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Dalam perusahaan keputusan untuk melakukan pergantian direktur utama ini bukan untuk menutupi kecurangan yang dilakukan oleh direktur utama terdahulu. Pergantian direktur utama dapat dilakukan dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan perubahan kinerja yang lebih baik atas direktur utama yang lebih kompeten untuk mewujudkan tujuan organisasi sehingga hasil ini sejalan dengan teori *stewardship*
3. *Nature of industry* yang diukur menggunakan rasio *receivable* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Penilaian akun piutang menjadi salah satu komponen akun yang rawan digunakan dalam melakukan kecurangan. Sehingga semakin tinggi perputaran piutang maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan yang mengungkap bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian ini dapat memunculkan sebuah peluang *agent* melakukan kecurangan untuk memaksimalkan kepentingannya sehingga mengorbankan kepentingan *principal*
4. *Total accrual to total assets* yang diukur menggunakan rasio *TATA* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini

tidak sejalan dengan teori agensi tersebut dikarenakan *rasionalization* yang diberlakukan pada perusahaan ini merupakan bentuk upaya untuk memberikan pembenaran atas integritas dari *agent*. Ada saatnya integritas yang diberikan oleh *agent* cukup tinggi sehingga perilaku yang ditunjukan akan mencerminkan sikap jujur sehingga dapat terhindar dari kecurangan. Perilaku yang ditampilkan ini selaras dengan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi sehingga hubungan antara *agent* dan *principal* tidak selalu didominasi oleh konflik

5. *CEO's picture* yang diukur menggunakan frekuensi jumlah foto CEO yang ditampilkan pada laporan keuangan ini tida bepengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Banyaknya foto CEO yang ditampilkan ini merupakan perwujudan dari ide-ide CEO dalam menjalankan perusahaan sehingga hasil ini sejalan dengan teori *stewardship*. Dimana dalam teori *stewardship* ini seorang CEO sebagai *steward* akan selalu berupaya untuk lebih mementingkan kepentingan *principal* daripada tujuan pribadinya, sehingga *steward* lebih tertarik pada keberhasilan organisasi sebagai bagian atas prestasi yang didapatkan.
6. Kinerja pasar yang diukur menggunakan rasio *Price of Value Books* (PBV) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Kinerja pasar yang tidak berpengaruh dapat dikatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan dalam kondisi pasar yang dapat berdampak pada bisnis perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio kinerja pasar

tidak memberikan pengaruh terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukan bahwa tidak semua pasar yang memiliki konsentrasi tinggi didalamnya terjadi kolusi. Hasil ini juga selaras dengan teori *stewardship* dimana *steward* akan berupaya melakukan prilaku yang tidak merugikan *principal.* Teori ini mengasumsikan bahwa hubungan *principal-agent* tidak didominasi oleh adanya konflik.

7. *Fraud hexagon* secara simultan mememiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat *pressure (financial target), capability (direction change), opportunity (nature of industry), rasionalization (total accrual to total assets) , arrogancy* (*CEO's picture*) , *dan collusion* (kinerja pasar) yang diukur secara simultan maka semakin tinggi pula tingkat terjadinya kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, dengan jelas bahwa segala bentuk kecurangan dilarang dalam Islam Kecurangan laporan keuangan merupakan perbuatan yang tercela dan dengan tegas dilarang dalam Islam.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masih diperlukannya perbaikan maupun pengembangan kembali bagi penelitian berikutnya, yaitu :

1. Penggunaan sampel pada penelitian ini yang masih sedikit karena keterbatasan jumlah BUMN Non-finansial yang terdaftar di BEI

selama kurun waktu 2019-2024. Disarankan agar penelitian selanjutnya untuk menambah sampel perusahan BUMN sektor finansial serta rentang waktu pengamatan yang disesuaikan dengan tahun penelitian agar penelitianya lebih komprehensif.

2. Penelitian ini masih menggunakan proksi yang kurang beragam, disarankan untuk menambah proksi lain dengan disesuaikan pada emite yang digunakan agar dapat mengukur dengan detail antar masing-masing variabel *fraud hexagon* sehingga hasil dari penelitian dapat bervariasi.
3. Penelitian ini masih menggunakan bantuan software SPSS sehingga peneliti menyarankan untuk menggunakan bantuan software terbaru agar penelitian lebih akurat.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

Implikasi penelitian ini diharap dapat menjadi pertimbangan manajemen sebagai bahan pengambilan langkah maupun kebijakan dalam menghasilkan laporan yang bersih dan terbebas dari kecurangan. Selain itu dapat digunakan bagi regulator maupun perusahaan agar dapat meningkatkan kesadaran tentang pengujian keuangan dengan menerapkan sistem manajemen risiko, konseling, maupun pelatihan. Selain itu diharapkan :

1. Bagi Teoritis memberikan sumbangsih manfaat bagi akademisi maupun penelitian berikutnnya untuk dijadikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi auditing.

2. Bagi Praktis, penelittian ini dapat memberikan acuan pada praktik akuntansi dalam melakukan tindakan *preventif* maupun pencegahan untuk pendeteksian sedini mungkin kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Acfe Indonesia. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Acfe Indonesia Chapter.

Al-Rizky, A. N., Aini Indrijawati, Dan, & Asharin Juwita Purisamyani, D. N. (2022). Analisis Financial Statement Fraud Dengan Pendekatan Vousinas Hexagon Fraud Theory Pada Perusahaan Bumn. *Jurnal Bisnis & Akutansi Kontemporer*, *September 2023*, 62–81. Https://Doi.Org/10.26487/Akrual.V17i01.28407

Anissa Nurul Rokhimah. (2024). *Fenomena Skandal Kejahatan Akuntansi Di Indonesia*. Kompasiana. Https://Www.Kompasiana.Com/Anissanurulrokhimah/664ee959ed641573725698d2/Fenomena-Skandal-Kejahatan-Akuntansi-Di-Indonesia?Page=All&Page_Images=1#:~:Text=Dampak Yang Ditimbulkan-,Kerugian Negara,Ekonomi Dan Sosial Di Indonesia

Aprilia Aini Nor Renzy Selvia. (2019). *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*.

Aprilia Selvi Renzy Nor Aini, Dan F. A. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa. *Journal Of Accounting And Financial Issue*, *2*. Https://Www.Ejournalwiraraja.Com/Index.Php/Jafis/Article/View/1661

Aulia, M., Fajri, N., Febrianti, G. B., & Rahmayani, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(2), 767–780.

Ayati Eneng Ela Tri, Nupus Siti Ilmiatun, Yusdian, W. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia Thaun 2017-2021. *Journal Of Social Science Reserch*, *3*, 10267–10280. Http://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/5560

Basmar Nur Azizah, Dan R. (2021). Analisis Perbandingan Model Beneish M Score Dan Fraud Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal Of Management & Business*, *4*(2). Https://Journal.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Seiko/Article/View/1439

Boermawan Grenadi, Dan A. R. I. (2022). Pengaruh Fraud Triangel Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Beneish M-Score Model. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, *6*, 173–186. Https://Jurnal.Polibatam.Ac.Id/Index.Php/Jama/Articel/Download/4009/1781

Daffa Ulhaq, Dan R. T. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Financial Statements Fraud. *Economics And Digital Business Review*, *4*(2), 313–329.

Devi Permatasari, U. L. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, *15*. Https://Www.Neliti.Com/Publicationss/361239/Deteksi-Kecurangan-Laporan-Keuangan-Dengan-Analisis-Fraud-Diamond-Di-Perusahaan.

Diaz, P. (2024). *Survey Fruad Global 2024 Telah Beredar*. Warta Ekomoni.Co.Id. Https://Wartaekonomi.Co.Id

Fatmawati, E., & Sari, R. P. (2016). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016)*.

Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, *7*, 793–796.

Fouziah, S. N., Pancasila, U., Pancasila, U., Djaddang, S., & Pancasila, U. (2019). *Relevansi Teori Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan*. *6*, 59–77.

Hardani, Sukmana Juliana Dhika, Andriani Helmina, D. F. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Harisma, R. D. (2023). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Menurut Teori Hexagon Fraud Pada Perusahaan Bumn (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*.

Hartadi, B. (2022). *Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2018-2021*. *6*, 14883–14896.

Hayati, N., Wardhana, M. A., Wijaya, H., & Kudus, U. M. (2024). *F Inancial S Tatement F Raud In Pt W Ijaya K Arya (P Ersero) Tbk For The Period 2019-2023*. *5*, 15–20.

Izzatunnisa, R. S. (2022). *Mendeteksi Potensi Munculnya Fraud Atas Laporan Keuangan Dengan Perspektif Hexagon Fraud Analysisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*.

Jannah, V. M., & Rasuli, M. (2021). *Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan*. *4*(1), 1–16.

Jao Robert, Mardiana Ana, Holly Anthony, Dan C. E. (2020). Pengaruh Financial Target Dan Financial Stability Terhadap Financial Statement Fraud. *Journal Of Management*, *4*(1), 27–42. Https://Journal.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Yume/Article/View/789

Khotimah, B. H., Asrihapsari, A., & Bandi. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Bumn Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, *8*(2), 157–174.

Kiki Elita Septiningrum, S. M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, *11*(2008), 1–13.

Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). *Fraudlent Financial Reporting : Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon*. *4*(1), 82–94.

Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *6*(1), 141–156. Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V6i1.5274

Lestari Pani Dwi, Sudaryanti Dwiyani, Dan S. M. A. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Perspektif Islam Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021) Dwi Lestari 2 Dwiyani Sudaryanti 1 Peni Pendahuluan Pada Perekonomian Di Indonesia Tindak Kecuranga. *Reflektika*, *17*(1), 235–252.

Mardeliani, S. (2022). *Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menurut Hexagon Fraud Model Pada Perusahaan 2016-2020*.

Martdian Ratnasari & M. Akhsanur Rofi. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memotivasi Kecurangan Laporan Keuangan*.

Murwani, S. (2023). *Bumn Karya Banyak Skandal, Bukti Praktik Gcg Sekedar Formalitas*. Tirto.Id. Https://Tirto.Id/Bumn-Karya-Banyak-Skandal-Bukti-Praktik-Gcg-Sekedar-Formalitas-Gmym

Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, *10*(2), 182–193.

Nuari Ferlian. (2024). *Pt Waskita Karya: Terjerat Rekayasa Laporan Keuangan Dan Proyek Fiktif, Kerugian Negara Belum Terlunasi Sepenuhnya*. Kompasiana.

Https://Www.Google.Com/Amp/S/Www.Kompasiana.Com/Amp/Ferliannuari6308/666d65a4c925c42c6f668de3/Pt-Waskita-Karya-Terjerat-Rekayasa-Laporan-Keuangan-Dan-Proyek-Fiktif-Kerugian-Negara-Belum-Terlunasi-Sepenuhnya

Nurhakim, A. L., Harto, P., Pentagon, F., Keuangan, K. L., Laporan, D. K., & Akuntansi, J. (2021). *Fraud Pentagon : Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Negara*. 311–330. Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2023.V33.I02.P03

Oktavia, S., Bahari, A., & Kartika, R. (2022). *Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Theory Terhadap Fraud Laporan Keuangan*. *12*(2). Https://Doi.Org/10.37859/Jae.V12i2.4207

Purwaningtyas Novi Anjar, Dan A. S. (2021). *Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018)*. *29*(1), 67–89.

Rasak, A., Turi, L. O., & Ilham, S. (2024). *Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kemungkinan Financial Statement Fraud*. *X*, 63–72.

Rasak Abdul, Turi La Ode, Dan I. S. (2024). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kemungkinan Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dan Riset Ilmu Sosial*. Https://Www.Ejurnal.Teraskampus.Id/Indexphp/Simetris/Article/View/47.

Rian Nugraha, S. S. (2018). *Pengaruh External Pressure, Financial Target, Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)*.

Safuan, Ismartaya, Dan B. (2021). Fraud Dalam Perspektif Islam. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *5*, 219–228.

Sekar Akrom Faradiza. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Ekonomi Dan Bisnis*, *4988*, 1–22.

Siti Anita Nurhasanah. (2023). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Mediasi*.

Subroto Vivi Kumalasari, Dan E. E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*.

Sumbari, S., Kamaliah, K., Fitrios, R., Studi, P., Akuntansi, M., & Riau, U. (2023). *Analisis Model Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Pada Laporan Keuangan*. *4*(1), 179–196.

Surifah Dan Rofiqoh Ifah. (2020). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara* (2nd Ed.).

Suryakusuma, A., & Stephanus, D. S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bumn Go Public Indonesia. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(2), 125–139. Https://Doi.Org/10.33479/Parsimonia.V10i2.785

Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Issue September).

Syifani, P. A. (2021). *Preventive Detection System Pada Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Hexagon Fraud Analysis (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)*.

Utami, A. P., & Idayati, F. (2023). Analisis Fraud Hexagon Theory Sebagai Pendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*.

Voedha Dandi. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk Ri Perwakilan Provinsi Riau). *Jom Fekon*, *4*.

Yafrida, S. H. (2022). *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository Uma Pada Tanggal 27 Januari 2022* (K. Try (Ed.)). Penerbit Kbm Indonesia.

Zahriyah, A., & Parmono, A. (2021). *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*.